

Keberlanjutan UMKM Desa Morowudi Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan

Aristha Purwanthari Sawitri¹, M. Afrizal Miradji², Noerchoidah³, Untung Lasiyono

^{1,2,4} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

³ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : aristha@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Pemilik usaha bertanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankan. Keputusan yang dibuat oleh pemilik usaha harus tepat untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi. *Financial knowledge* membantu pemilik usaha untuk menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik. Faktor utama UMKM makanan ringan makanan ringan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tidak dapat berkembang adalah kurangnya pengetahuan mengenai *financial knowledge* dan manajemen keuangan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan dan pendampingan mengenai *financial knowledge* dan manajemen keuangan bagi UMKM makanan ringan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik agar pemilik usaha mampu merencanakan, menganalisis, mengawasi keuangan usaha. Kegiatan pengabdian dapat mendorong pemilik usaha untuk lebih memahami kondisi keuangan saat ini sehingga pemilik usaha dapat meminimalisir risiko kesulitan keuangan yang ditimbulkan akibat adanya perubahan lingkungan.

Kata kunci : risiko, manajemen, keuangan

ABSTRACT

The business owner is fully responsible for the business being run. Decisions made by business owners must be right to overcome and resolve problems that occur. Financial knowledge helps business owners to produce good financial management and business development behavior. The main factor for MSME snacks in Cerme District, Gresik Regency not being able to develop is the lack of knowledge about financial knowledge and financial management. Therefore, training and assistance is needed regarding financial knowledge and financial management for snack food MSME in Cerme District, Gresik Regency so that business owners are able to plan, analyze, supervise business finances. Service activities can encourage business owners to better understand current financial conditions so that business owners can minimize the risk of financial difficulties caused by environmental changes.

Keywords : risk, management, finance

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha bisnis yang memberikan peran besar dalam mendukung pertumbuhan dan kemajuan ekonomi negara. Desa Morowudi merupakan salah satu desa penghasil makanan ringan yang berada di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. UMKM yang tercatat sampai dengan tahun 2021 sebanyak 91 UMKM. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 10 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh tim, penurunan jumlah UMKM di Desa Morowudi diakibatkan karena pengetahuan manajemen yang rendah khususnya mengenai manajemen keuangan dan latar belakang Pendidikan penduduk di Desa Morowudi sebagian besar tidak mendapatkan Pendidikan

tinggi. Permasalahan manajemen keuangan yang ada di UMKM Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik akan mempengaruhi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga pemilik usaha tidak memiliki keahlian perencanaan, perorganisasi, pengambilan tindakan dan pengawasan untuk keberlanjutan usahanya.

Fakta yang terjadi saat ini adalah UMKM sering mengalami keterlambatan dalam bersaing dengan perusahaan besar. Keterlambatan tersebut diakibatkan oleh berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Permasalahan yang terjadi pada UMKM meliputi kurangnya permodalan; SDM terbatas; lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi; iklim usaha yang belum kondusif; terbatasnya saran dan prasarana usaha; implikasi otonomi daerah; implikasi perdagangan bebas; terbatasnya akses pasar, difat produk dengan lifetime pendek (Sudarmanto dkk, 2022), sedangkan permasalahan UMKM menurut Ruscitasari, Nurcahyanti, & Nasrullah (2022) adalah kurangnya perencanaan keuangan, akses pendanaan yang terbatas, kurangnya modal, pertumbuhan yang tidak direncanakan, proyeksi strategis dan keuangan yang rendah, investasi aset tetap yang berlebihan, dan kesalahan pengelolaan modal.

UMKM tidak berbeda dengan perusahaan besar. Sebagai usaha kecil, UMKM juga memerlukan fungsi manajemen untuk menjalankan usahanya walaupun pengelolaan sumber daya lebih sederhana dan mudah dikelola. *Financial knowledge* perlu dimiliki oleh pemilik usaha untuk dapat mengelola dan memajemen usahanya dengan baik. Pengelolaan usaha merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki agar tujuan usaha dapat tercapai. Pengelolaan usaha meliputi perencanaan, perorganisasi, pengambilan tindakan dan pengawasan (Purba dkk, 2021). Perubahan lingkungan mendorong pemilik usaha untuk mengelola usahanya dengan baik, melalui strategi *financial knowledge* pemilik usaha dapat memproses dan menganalisis informasi sesuai dengan perubahan lingkungan yang terjadi.

Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. Keterampilan keuangan adalah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan seperti menyiapkan sebuah anggaran, berinvestasi, memilik asuransi dan menggunakan lredit sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan untuk membuat keputusan manajemen keuangan, seperti kartu cek dan kartu debit (Ariadin & Safitri, 2021). Manajemen keuangan merupakan kegiatan mengelola perolehan dan pengalokasian dana agar kesejahteraan pemilik usaha meningkat (Yuniarto, Rubiyatno, Adinata, & Putra, 2022).

Kurangnya pengetahuan dan rendahnya kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan transaksi menyebabkan pemilik usaha kesulitan untuk memajemen keuangan usaha. Pelaku usaha tidak dapat mengetahui berapa modal yang diperlukan untuk menjalankan usahanya; mozet yang dicapai sehingga pemilik usaha tidak mengetahui dengan pasti berapa jumlah keuntungan atau harga jual suatu produk. Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Morowudi, diperlukan peran dari perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM Desa Morowudi melalui pelatihan manajemen keuangan. Pelatihan manajemen

keuangan ini diharapkan akan memotivasi pemilik usaha untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan usaha karena apabila pelaku usaha tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, akan dipastikan bahwa usahanya akan sulit berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya selama melaksanakan kegiatan pengabdian kepada para pelaku usaha UMKM di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik adalah metode ceramah dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim melakukan pengabdian bulan Oktober sampai dengan Desember 2022. Tim memberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai manfaat dan tujuan manajemen keuangan bagi UMKM dengan memberikan ceramah kepada pemilik usaha makanan ringan yang ada di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Tim terlebih dahulu menyampaikan materi mengenai *financial knowledge* yang mencakup keuangan pribadi, pengelolaan hutang, pengelolaan risiko keuangan, tabungan dan investasi. *Financial knowledge* yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan mempengaruhi sikap keuangan. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pernyataan atau opini dan penilaian seseorang terhadap keuangan (Putri, 2020). Sikap keuangan diukur melalui pola pikir pemilik usaha untuk mengendalikan keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan, tidak memiliki sikap boros dan memiliki pandangan yang luas mengenai keuangan (Herdjiono, Irine, & Damanik, 2016). Pemilik usaha yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan bersikap bertanggungjawab terhadap keuangan sehingga manajemen keuangan pemilik usaha menjadi baik. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan pemilik usaha makanan ringan mengenai manajemen keuangan meningkat.



Gambar 1 Penyampaian Materi Manajemen Keuangan

Materi berikutnya yang disampaikan ke peserta mengenai manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah aktivitas yang dilakukan pemilik untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik meliputi perencanaan anggaran dan pengendalian kegiatan keuangan untuk pencapaian keuntungan maksimal (Harahap, Daud, & Sinaga, 2022). Manajemen keuangan sederhana untuk UMKM meliputi pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan pribadi; menentukan prosentase

pengeluaran kebutuhan usaha; pencatatan keuangan secara tertib; mengurangi risiko hutang usaha dan mengendalikan kelancaran arus kas (Akbar, 2022) Hasil yang dicapai adalah peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai *financial knowledge* dan manajemen keuangan.



Gambar 2 Pelatihan Pengelolaan Pencatatan Keuangan Dan Perencanaan Permodalan

Peserta pengabdian juga diberikan pelatihan pengelolaan pencatatan keuangan dan perencanaan permodalan.. Penyusunan pencatatan keuangan menjadi langkah dasar yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan karena pencatatan keuangan digunakan sebagai informasi dalam menentukan keputusan bisnis yang akan dibuat. Pencatatan keuangan yang telah dimiliki oleh pelaku usaha UMKM selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian kegiatan keuangan. Manfaat penyusunan laporan keuangan (Sasongko, Trisnawati, & Setiawati, 2019) adalah mengetahui informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal pemilik di masa lalu; sebagai bahan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang dan mengerahui nilai perubahan kas dan distribusinya. Hasil dari pelatihan adalah peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan UMKM makanan ringan Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik telah memiliki pencatatan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah membantu kinerja UMKM menjadi lebih baik melalui peningkatan *financial knowledge* dan implementasi manajemen keuangan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana mendorong pemilik usaha untuk merencanakan keuangan usahanya di masa mendatang dan membantu pemilik usaha untuk lebih memahami kondisi keuangan saat ini sehingga pemilik usaha dapat meminimalisir risiko kesulitan keuangan yang ditimbulkan akibat adanya perubahan lingkungan.

SIMPULAN

Kemajuan usaha makanan ringan di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kota Gresik akan maksimal jika memiliki usaha memiliki perilaku manajemen keuangan yang

baik sehingga UMKM dapat berkembang dan mewujudkan Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang. Indikator efektivitas pengelolaan keuangan dapat dilihat dari ketercapaian target yang telah ditentukan oleh pemilik usaha dan indikator penilaian efisiensi manajemen keuangan diukur dari optimalisasi pemasukan dan pengeluaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana yang telah memberikan pendanaan untuk melakukan kegiatan pengabdian di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kota Gresik. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kota Gresik yang telah memberikan ijin dan menyediakan tempat pelatihan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior Pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi PRIMA*, 4(1), 111–121.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 31–43. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336–345. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1863>
- Herdjiono, Irine, & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 3–4.
- Purba, D. S., & Dkk. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Ruscitasari, Z., Nurcahyanti, F. W., & Nasrullah, R. syarif. (2022). Analisis Praktik Manajemen Keuangan UMKM Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.
- Sasongko, N., Trisnawati, R., & Setiawati, E. (2019). Tata Kelola Keuangan yang Baik Bagi UMKM. *Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing,"* 287–291.
- Sudarmanto, E., & Dkk. (2022). *Sistem Manajemen Mutu Usaha Kecil dan Menengah*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Yuniarto, A. Y., Rubiyatno, Adinata, P. V., & Putra, N. K. (2022). *Manajemen Keuangan : Keputusan Pembelanjaan dan Kebijakan Deviden*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.